



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 30 Mei 2023

Halaman: 9

STABILKAN HARGA DI PASAR

Disperindag DIY Datangkan 15 Ton Telur dari Blitar

YOGYA (KR) - Mahalnya harga telur di pasaran dalam beberapa waktu terakhir sempat dikeluhkan oleh masyarakat. Menyikapi hal itu sejumlah upaya dilakukan oleh Pemda DIY untuk menstabilkan harga telur di pasaran.

Seperti yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY mendatangkan 15 ton telur ayam ras dari Kabupaten Blitar Jawa Timur. Selain mendatangkan dari luar daerah, ketersediaan telur juga dipasok dari sejumlah peternak ayam di DIY dengan kuantitas sekitar 1,5 ton. Komoditas tersebut

akan didistribusikan ke lima kabupaten/kota melalui operasi pasar.

"Saat ini harga telur ayam di DIY masih tergolong tinggi yaitu berkisar antara Rp 30.250 hingga Rp 32.000. Sedangkan harga eceran tertinggi (HET) telur ayam ras hanya Rp 24.000. Tapi dari pengamatan kami dalam beberapa hari terakhir su-

dah mulai turun walaupun masih di atas HET. Untuk Kota Yogya sudah mulai turun posisi Rp 30.250 dulu sempat Rp 31.000. Tapi di Kulonprogo dan Bantul kondisi saat ini Rp 32.000," kata Kepala Disperindag DIY, Syam Arjayanti di Yogyakarta, Minggu (28/5).

Syam mengatakan, mahalnya (kenaikan) harga

telur yang terjadi di pasaran dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satunya adalah kenaikan harga pangan ayam yang kemudian berdampak pada produksi telur di level peternak. Selain itu juga dipengaruhi oleh distribusi dan tingginya permintaan pasar. Adanya kegiatan di masyarakat seperti kegiatan syawalan atau hajatan. Apalagi saat ini tengah memasuki tahap penyaluran bantuan sosial di mana telur menjadi salah satu komoditas yang

diberikan kepada warga miskin.

"Kenaikan harga telur yang terjadi di DIY dipengaruhi oleh beberapa faktor. Termasuk adanya Bansos dari pemerintah yang sedikit banyak berdampak pada kenaikan harga telur. Hal itu terjadi karena meningkatnya permintaan di masyarakat, akibat adanya beberapa program dari pemerintah. Kendati demikian masyarakat tidak perlu terlalu khawatir, karena harga telur sudah mulai terkendali," terangnya. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005